

**IMPLEMENTASI PERAWATAN KAKI DAN KUKU PADA  
PASIEN STROKE DENGAN MASALAH DEFISIT  
PERAWATAN DIRI DI RUANG MELATI  
LANTAI 2B RSUD DR. SOEKARDJO  
KOTA TASIKMALAYA**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**TIAS TUTI  
10121007**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
SEPTEMBER 2024**

**IMPLEMENTASI PERAWATAN KAKI DAN KUKU PADA  
PASIEN STROKE DENGAN MASALAH DEFISIT  
PERAWATAN DIRI DI RUANG MELATI  
LANTAI 2B RSUD DR. SOEKARDJO  
KOTA TASIKMALAYA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya Keperawatan**



**TIAS TUTI**

**10121007**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
SEPTEMBER 2024**

## **ABSTRAK**

### **Implementasi Perawatan Kaki dan Kuku Pada Pasien Stroke Dengan Masalah Defisit Perawatan Diri di Ruang Melati Lantai 2B RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Tias Tuti**

Program Studi DIII Keperawatan Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Secara global stroke menjadi penyakit penyebab kematian kedua bahkan penyebab ketiga disabilitas. Dimana pada tahun 2018 menunjukkan bahwa setiap tahunnya terdapat 13,7 juta kasus stroke baru, dan sekitar 5,5 juta kasus kematian akibat dari penyakit stroke. Stroke merupakan kondisi medis yang terjadi akibat gangguan aliran darah ke otak, mengakibatkan kerusakan atau kematian sel otak yang dapat menyebabkan kelumpuhan atau bahkan kematian pada penderitanya. Pasien yang mengalami stroke mungkin mengalami hambatan dalam merawat diri karena gangguan mobilitas atau kebingungan mental, termasuk perawatan kaki dan kuku. Perawatan kaki dan kuku merupakan intervensi untuk membantu pasien dalam perawatan diri akibat stroke. Penelitian ini mampu menggambarkan gambaran perawatan diri dan status kenyamanan sebelum dan setelah dilakukan tindakan perawatan kaki dan kuku, menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui pendekatan studi kasus di Ruang Melati lantai 2B RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Studi kasus ini melibatkan 2 responden yang berbeda dengan lama penelitian selama 3 hari perawatan, dimana terdapat kesamaan antara teori dan hasil studi kasus.

Kata Kunci : Defisit Perawatan Diri, Perawatan Kaki, Perawatan Kuku, Stroke

## ***ABSTRACT***

*Globally, stroke is the second leading cause of death and even the third cause of disability. Where in 2018 it shows that every year there are 13.7 million new stroke cases, and around 5.5 million cases of death due to stroke. Stroke is a medical condition that occurs due to disruption of blood flow to the brain, resulting in damage or death of brain cells which can cause paralysis or even death in the sufferer. Patients who have had a stroke may experience obstacles in caring for themselves due to impaired mobility or mental confusion, including foot and nail care. Foot and nail care is an intervention to help patients self-care due to stroke. This research is able to describe a picture of self-care and comfort status before and after foot and nail care procedures, using a qualitative descriptive method through a case study approach in the Melati Room, floor 2B, RSUD dr. Soekardjo, Tasikmalaya City. This case study involved 2 different respondents with a research duration of 3 days of treatment, where there are similarities between theory and the results of the case study.*

*Keywords: Self Care Deficit, Foot Care, Nail Care, Stroke*